

KONSEP KEPEMIMPINAN KEINDONESIAAN

1

• Konsep HASTA BRATA (berdasarkan naskah Mahabarata)

- Seorang pemimpin harus mampu meniru 8 sifat alam, yaitu:

1. Bumi
2. Matahari
3. Bulan
4. Bintang
5. Api
6. Angin
7. Laut atau Samudera
8. Air

2

1. Sifat Bumi :

Bumi memiliki watak "keajegan" dan menawarkan kesejahteraan bagi semua makhluk hidup.

Oleh karena itu, seorang pemimpin harus:

1. Memiliki sifat yang tegas, konsisten, dan apa adanya (lugas, jujur).
2. Mengusahakan kesejahteraan pengikut atau bawahannya tanpa pandang bulu dan dengan dilakukan dengan konsisten.

3

2. Sifat Matahari:

Matahari memiliki sifat selalu memberi penerangan, kehangatan, serta energi yang merata di seluruh pelosok bumi.

Oleh karena itu, seorang pemimpin:

1. Harus memberi semangat, membangkitkan motivasi kepada orang-orang yang dipimpinnya
2. Harus mampu memberi kemanfaatan pengetahuan atau pencerahan bagi orang-orang yang dipimpinnya.

4

3. Sifat Bulan:

Bulan memberi penerangan saat gelap dengan cahaya yang sejuk dan tidak menyilaukan.

Maknanya, seorang pemimpin:

1. Harus mampu memberi pencerahan ketika bawahan mengalami ketidaktahuan/kebingungan.
2. Memberi kehangatan atau penghiburan ketika bawahan mengalami kesusahan
3. Memberi solusi saat ada masalah dan menjadi penengah di tengah konflik.

5

4. Sifat Bintang:

Bintang dapat berfungsi sebagai penunjuk arah dan memiliki keindahan.

Maknanya, seorang pemimpin harus mampu menjadi panutan, menjadi contoh, menjadi suri tauladan dan mampu memberi petunjuk bagi orang yang dipimpinnya.

6

5. Sifat Api:

Api bersifat membakar.

Maknanya, seorang pemimpin harus mampu menghadapi resiko dan melawan/menghancurkan gangguan yang akan merusak organisasi, sehingga keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya dapat dipertahankan.

7

6. Sifat Angin:

Angin pada dasarnya adalah udara yang bergerak dan udara ada di mana saja dan ringan bergerak ke mana saja.

Maknanya, seorang pemimpin itu:

1. Harus visibel dan fleksibel. Artinya, pemimpin harus mampu berada di mana saja, bergerak ke mana saja sehingga mudah dihadirkan ketika dibutuhkan oleh anak buahnya.
2. Harus dinamis (lincah) dalam mengawasi orang yang dipimpinnya.

8

7. Sifat Laut atau Samudera

Laut atau samudra yang lapang dan luas, menjadi muara dari banyak aliran sungai.

Maknanya, seorang pemimpin mesti bersifat lapang dada (sabar, tawakal) dalam menerima banyak masalah dari anak buah.

9

8. Sifat Air:

Air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah sampai jauh . Meskipun wadahnya berbedabeda, air selalu mempunyai permukaan yang datar. Air juga bersifat menyucikan (membersihkan).

Maknanya, seorang pemimpin:

1. Harus berwatak adil dan menjunjung kesamaan derajat dan kedudukan.
2. Harus bersih dan mampu membersihkan diri dan lingkungannya dari hal-hal yang buruk.

10

- Menurut Ki Hajar Dewantoro

Ada tiga prinsip kepemimpinan, yaitu:

1. Ing Ngarsa Sung Tuladha
2. Ing Madya Mangun Karsa
3. Tut Wuri Handayani

11

Ing Ngarsa Sung Tuladha

- Ungkapan bahasa Jawa tersebut apabila dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi: Di Depan Memberi Tauladan (contoh yang baik).
- Artinya, seorang pemimpin:
 1. Harus dapat menjadi teladan atau memberi contoh yang baik kepada orang-orang yang dipimpin.
 2. Harus dapat membimbing dan mengarahkan orang-orang yang dipimpin sesuai tujuan organisasi.

12

Ing Madya Mangun Karsa

- Dalam bahasa Indonesia:
Di Tengah Membangun/menebarkan Semangat
- Artinya, seorang pemimpin:
 1. Harus mampu membangkitkan semangat juang/kerja orang-orang yang dipimpin.
 2. Harus mampu membangkitkan gairah untuk mewujudkan kepentingan bersama.
 3. Berperan sebagai seorang motivator.

13

Tut Wuri Handayani

- Dalam Bahasa Indonesia:
Mengikuti/meyertai di Belakang untuk Memberdayakan
- Artinya, seorang pemimpin:
 1. Harus mampu menyediakan kesempatan untuk berkembang bagi yang dipimpinnya.
 2. Lebih mengedepankan orang lain terlebih dulu (tidak mementingkan dirinya sendiri).
 3. Menggunakan kewenangannya untuk memberdayakan orang-orang yang dipimpin agar mampu mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan maupun kehidupannya dengan prinsip kemandirian.

14